



HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG EKOSISTEM DENGAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA SMA DI MATARAM

Marniatun¹, Nining Purwati²

Program Studi Tadris IPA Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram

Email: 200104006.mhs@uinmataram.ac.id

Artikel info

Artikel history:

Received; Mei

Revised; Juni

Accepted; Juli

Abstract. *Ecosystem is defined as a reciprocal relationship between living things and their environment. While the attitude of caring for the environment is a feeling that someone has to improve and manage the environment. This study aims to determine the relationship between ecosystem knowledge and environmental care attitudes. The population in this study was class X IPA SMA 10 Mataram with a sample of 25 student, which was taken through a purposive sampling technique. The research instrument used was quantitative consisting of tests and questionnaires. Data on the results of tests of knowledge and attitude towards environmental care using a simple regression test with the help of the SPSS application. The results showed that there was a relationship between ecosystem knowledge and students environmental care attitudes with a sig. $0,043 < 0,05$, with a positive relationship, the degree of correlation is moderate, and the R value is 0,408.*

Abstrak. Ekosistem diartikan sebagai hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Sedangkan sikap peduli lingkungan adalah suatu perasaan yang dimiliki seseorang untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ekosistem dengan sikap peduli lingkungan. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas X IPA SMA 10 Mataram dengan sampel 25 siswa, yang diambil melalui teknik purposive sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang terdiri atas soal tes dan angket. Data hasil tes pengetahuan dan sikap peduli lingkungan menggunakan uji regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan terdapat adanya hubungan antara pengetahuan ekosistem dengan sikap peduli lingkungan siswa dengan nilai sig. $0,043 < 0,05$, dengan bentuk hubungan positif, derajat hubungan korelasi sedang, dan nilai R sebesar 0,408.

Keywords:

Pengetahuan

Ekosistem; Sikap

Peduli Lingkungan.

Corresponden author:

Jalan: Jl. Majapahit No.62, Gomong, Kota Mataram

Email: : 200104006.mhs@uinmataram.ac.id



artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0

PENDAHULUAN

Masalah lingkungan sekarang ini telah menjadi persoalan di tengah masyarakat. Beberapa kerusakan lingkungan disebabkan oleh kegiatan manusia, seperti meningkatnya jumlah sampah dan penanggulangannya yang tidak komprehensif, melimpahnya limbah cair rumah tangga dan industri yang mencemari lingkungan perairan atau tingginya emisi gas pencemaran udara, memberi pengaruh besar terhadap kualitas hidup manusia. Kegiatan tersebut dilakukan karena manusia kurang memperhatikan lingkungan, sehingga secara langsung atau tidak langsung, cepat atau lambat akan mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan. Permasalahan ini membuat kita berpikir bahwa sikap kepedulian masyarakat akan lingkungan sedang mengalami krisis, karena masalah lingkungan merupakan masalah yang berkaitan dengan sikap manusia terhadap lingkungannya. (Nisa Agniati, 2018:1)

Ekosistem diartikan sebagai hubungan timbal balik (interaksi) antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Ekosistem terdiri dari dua komponen, yaitu komponen biotik dan komponen abiotik. Komponen abiotik adalah berupa benda-benda mati atau makhluk tidak hidup, contohnya air, tanah, udara. Sedangkan komponen biotik adalah berupa makhluk yang hidup atau komponen yang hidup, contohnya tumbuhan, hewan, manusia, dan mikroorganisme. (Muzzammil, 2017:225)

Ekosistem penting karena memegang peranan penting dalam mendukung keberlangsungan hidup manusia dan berperan penting, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyokong kehidupan ekonomi manusia. Manfaat ekosistem sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia dan semua makhluk hidup di bumi. Karena keseimbangan ekosistem dapat menjaga integritas lingkungan melalui keseimbangan karbon dioksida dan oksigen,

yang berfungsi dapat mengendalikan banjir, menyediakan pembangkit energi, sumber makanan, wisata, dll. (Chintantya, 2017:145)

Menurut teori keseimbangan alami mengatakan bahwa ekosistem memiliki kemampuan alami untuk mencapai keseimbangan yang stabil. Menurut Teori sibernetika ekologi mengatakan pentingnya umpan balik (Feedback) dalam mengatur proses ekologis, dimana organisme dan lingkungan saling mempengaruhi satu sama lain. Teori suksesi ekologi mengatakan perubahan bertahap dalam komunitas organisme terjadi dari waktu ke waktu karena interaksi dengan lingkungan. (Nabilah Nina, 2018:2)

Sikap peduli lingkungan adalah suatu perasaan yang dimiliki seseorang untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan secara benar dan bermanfaat, sehingga dapat dinikmati secara terus menerus tanpa merusak keadaannya, turut menjaga dan melestarikan sehingga ada manfaat yang berkesinambungan (Kemendiknas, 2010). Adanya pemahaman yang diberikan tentang lingkungan, diharapkan muncul kesadaran untuk belajar bertanggung jawab, dan bersikap positif terhadap lingkungan. (Campbel et al., 1999)

Pentingnya sikap peduli lingkungan menurut Akhmad Muhaimin Azzet mengatakan bahwa bumi semakin tua dan kebutuhan manusia pada alam juga semakin besar, sehingga yang menjadi persoalan lingkungan adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Menurut Philip Shabechopp mengatakan bahwa bumi ini hanya satu dan sudah terasa sangat kecil. Untuk itu bumi perlu dijaga dan dirawat dengan kasih sayang. Manfaat sikap peduli lingkungan yaitu akan bersikap bertanggung jawab dan akan berdampak baik bagi kehidupan serta mampu mencegah kerusakan alam dimasa-masa yang akan datang. (Sunandri, 2023:11628)

Menurut teori belajar Gestalt, mengatakan bahwa timbulnya sikap dan tingkah laku terjadi akibat interaksi individu dengan lingkungannya dan mengutamakan segi pemahaman (Insight). Menurut teori belajar Behavioristic, mengatakan bahwa perubahan sikap merupakan hasil dari proses belajar. Menurut ahli psikologi kognitif juga mengatakan bahwa sikap atau tingkah laku sering didasari sejauh mana pengetahuan mereka tentang sikap yang ingin diubah, selain adanya reward dan punish. (Istiqomah, 2019:97)

Berdasarkan pemaparan diatas, sangat perlu dilakukannya penelitian terkait hubungan tentang pengetahuan ekosistem dengan sikap peduli lingkungan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk mengetahui signifikansi tentang hubungan antara pengetahuan tentang ekosistem dengan sikap peduli lingkungan siswa, sehingga dapat dijadikan referensi bagi guru dan siswa untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang lingkungan dan sikap peduli lingkungan dalam proses pembelajaran disekolah.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023 di SMA 10 Mataram. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA 10 Mataram. Sedangkan sampelnya 25 siswa kelas X B IPA yang dipilih melalui teknik purposive sampling (pengambilan sampel dengan dipilih langsung oleh peneliti).

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kuantitatif dengan metode regresi sederhana. Instrumen penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif yang terdiri atas soal tes untuk mengukur pengetahuan ekosistem, dan angket dengan skala likert untuk mengukur sikap peduli lingkungan. Data hasil tes pengetahuan dan sikap peduli lingkungan menggunakan uji regresi sederhana untuk mengetahui korelasi yang dilakukan pada aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Nilai Descriptive Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Ekosistem	25	60	90	72.80	7.916
Sikap Peduli Lingkungan	25	50	72	61.60	5.000
Valid N (listwise)	25				

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik diatas didapatkan hasil yaitu pada pengetahuan ekosistem nilai minimum 60, nilai maksimum 90, nilai rata-rata 72,80.

Sedangkan sikap peduli lingkungan nilai minimum 50, nilai maksimum 72, nilai rata-rata 61,60.

Tabel 2 Hasil Nilai Regresi Sederhana

Correlations			
		Pengetahuan Ekosistem	Sikap Peduli Lingkungan
Pengetahuan Ekosistem	Pearson Correlation	1	.408*
	Sig. (2-tailed)		.043
	N	25	25
Sikap Peduli Lingkungan	Pearson Correlation	.408*	1
	Sig. (2-tailed)	.043	
	N	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis korelasi diatas dengan menggunakan uji regresi sederhana didapatkan hasil yaitu pengetahuan ekosistem memiliki hubungan yang signifikan dengan sikap peduli lingkungan siswa atau berkorelasi karena memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05. Nilai signifikansi untuk variabel pengetahuan ekosistem dan sikap peduli lingkungan yaitu 0,043. Nilai korelasi untuk variabel pengetahuan ekosistem (X) yaitu 0,408 dan nilai korelasi sikap peduli lingkungan (Y) juga 0,408. Bentuk hubungan antara kedua variabel yaitu berbentuk positif dengan derajat hubungan yaitu korelasi sedang keeratan hubungan ini dikategorikan sedang karena memiliki nilai R sebesar 0,408.

Tabel 3 Tingkat Hubungan Berdasarkan Interval Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Data hasil koefisien korelasi yang bersumber pada output SPSS untuk melihat nilai R dapat dilihat pada tabel diatas. Nilai R adalah

nilai yang menentukan tingkat hubungan antara kedua variabel yang ada.

PEMBAHASAN

Pengetahuan ekosistem dan sikap peduli lingkungan memiliki hubungan yang signifikan. Sikap merupakan cerminan jiwa seseorang sebagai suatu cara untuk mengkomunikasikan perasaan kepada orang lain melalui perilaku yang terbentuk dari perolehan informasi atau pengetahuan factual (Hutagulung, 2007: 71). Menurut Saputro, 2016: 2 dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antaran pengetahuan lingkungan hidup terhadap sikap peduli lingkungan dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Diperkuat juga pada penelitian Nia Agniati Nisa, 2018: 6 dalam penelitiannya menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 ($p < 0,05$) dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan ekosistem memiliki hubungan dengan sikap peduli lingkungan.

Bentuk hubungan antara kedua variabel yaitu berbentuk hubungan positif dengan tingkat hubungan yang berdasarkan interval korelasi. Menurut Azhar, 2015: 37 pada penelitiannya didapatkan hasil yaitu terdapat keeratan hubungan antara pengetahuan ekosistem dengan sikap peduli lingkungan, keeratan hubungan ini dikategorikan sedang karena memiliki nilai R sebesar 0,506. Adanya hubungan positif antara pengetahuan tentang ekosistem dengan sikap peduli lingkungan itu didukung oleh penelitian Barkatullah (2006:55) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara pengetahuan tentang ekosistem dengan sikap konservasi sumber daya alam siswa. Hal ini diperkuat oleh pendapat Notoatmodjo (2010:34) yang menyatakan bahwa tinggi rendahnya tingkat pengetahuan akan mempengaruhi sikap seseorang dalam pengelolaan lingkungan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka akan meningkatkan atau memperluas wawasan berpikirnya, menjadi lebih terampil serta memilikikesadaran dan tanggung jawab terhadap peningkatan hidup bersih dan sehat. Terbentuknya hubungan yang positif antara pengetahuan tentang ekosistem dengan sikap peduli lingkungan ini disebabkan oleh dampak pengetahuan tentang lingkungan yang telah dipelajari pada materi ekosistem.

Derajat hubungan antara pengetahuan ekosistem dengan sikap peduli lingkungan termasuk dalam kategori sedang. Hal 233

didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Azhar (2015:37) dengan hasil bahwa terdapat keeratan hubungan yang berkategori sedang antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan dengan nilai R sebesar 0,506. Korelasi yang berkategori sedang pada penelitian kemungkinan dipengaruhi oleh proporsi instrumen soal tes dan angket yang tidak merata pada setiap indicator dan pembuatan instrument yang kurang mengacu pada pada aspek penelitian. (Nia Agniati Nisa, 2018: 8). Menurut Hines (1987:6) secara teoritis pengetahuan memainkan peran penting dalam membentuk sikap peduli lingkungan tetapi bukti empirisnya adalah sedang. Hal ini karena sebagian besar penelitian tentang sikap peduli lingkungan hanya terbatas pada satu atau dua jenis pengetahuan. Kaiser (1999:9) mengemukakan bahwa terdapat tiga jenis pengetahuan yang bekerja sama untuk mendorong munculnya sikap peduli terhadap lingkungan, yaitu knowledge system, knowledge procedural, dan knowledge effectiveness.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada para lembaga yang telah terlibat dalam penulisan artikel ini: SMAN 10 Mataram, dan Universitas Islam Negeri Mataram.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan terdapat hubungan antara pengetahuan ekosistem dengan sikap peduli lingkungan siswa dengan nilai sig. 0,043 < 0,05. Bentuk hubungan antara kedua variabel yaitu berbentuk positif dengan derajat hubungan yaitu korelasi sedang dengan nilai R sebesar 0,408.

Saran korelasi positif yaitu semakin tinggi variabel X maka semakin tinggi juga variabel Y. Semakin tinggi perbaikan kualitas pembelajaran maka semakin tinggi juga hasil yang didapat.

DAFTAR RUJUKAN

- Azhar. 2015. *Hubungan Pengetahuan dan Etika Lingkungan Dengan Sikap dan Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Barkatullah, H. 2006. *Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Ekosistem Dengan Sikap Siswa Dalam Konservasi Sumber Daya Alam*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Campbel et al., 1999. *Biologi*. Edisi Kelima Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Chintantya Dea. 2017. *Peranan Jasa Ekosistem Dalam Perencanaan Kebijakan Publik Di Perkotaan*. Semarang: Jurnal Biology Education Conference. Vol.14 (1), hlm 144-147.
- Hines, H. 1987. *Analysis And Synthesis Of Research On Responsible Enviromental Behaviour; A Meta Analysis*. Journal Of Enviromental Educational. 18 (2): 1-8.
- Hutagulung, I. 2007. *Pengembangan Kepribadian*. Bekasi: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan Nasional.
- Istiqomah. 2019. *Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di MAN 1 Pekanbaru Sebagai Sekolah Adiwiyata*. Pekan Baru: Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia.
- Kaiser, F. G. 1999. *Enviromental Attitude And Ecological Behaviour*. Journal Of Enviromental Psychology. 19 (1): 1-19.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pedoman Sekolah Tentang Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Muzzammil Al. 2017. *Kajian Fungsi Area Green Open Space Sebagai Pengendali Daya Dukung Ekosistem Pada Pembelajaran Biologi Di SMA*. Palembang: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan. Vol.2 (1), hlm 225-235)
- Nabilah Nina. 2018. *Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Ekosistem Dengan Sikap Peduli Lingkungan*. Lampung: Jurnal Bioterdidik.
- Nisa Agniati. 2018. *Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Ekosistem Dengan Sikap Peduli Lingkungan*. Lampung: Jurnal Universitas Lampung.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saputro, D. 2016. *Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup Tingkat Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan*. Surakarta: Universitas Negeri Surakarta.
- Sunandri. 2023. *Pentingnya Peduli Lingkungan Terhadap Penanaman Nilai Karakter Pada Siswa*. Makasar: Journal On Education. Vol.5 (4), hlm 11627-11631.